

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu bagian yang penting dalam sebuah penelitian, berupa cara yang dapat digunakan untuk memperoleh jawaban atas suatu penelitian. Pendekatan penelitian yang terdapat dalam metode penelitian, digunakan sebagai pijakan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan pendekatan dalam penelitian haruslah diikuti secara konsisten dalam setiap proses penelitian dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian lapangan, dan berdasarkan analisisnya penulis juga menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penulis tidak menggunakan pengolahan data berupa angka namun hanya data-data dan informasinya saja.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong mendefinisikan “Metode Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh

mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian ini juga bersifat naturalistik dan deskriptif. Bersifat naturalistik karena penelitian ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, serta berdasarkan pada pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.² skripsi ini juga bersifat deskriptif karena penelitian ini menjelaskan dan menerangkan peristiwa untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana hasil penelitian.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru pai dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa terutama dalam kehidupan sehari-hari juga dalam penerapan sikap toleransi yang telah diajarkan di dalam lingkungan sekolah.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

¹ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal.5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 12

B. Kehadiran Peneliti

Eksistensi peneliti dalam suatu penelitian merupakan suatu hasil yang sangat penting, sesuai dengan pendekatan yang dipakai pada suatu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai instrumen pokok sebab posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian.³

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian atau sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti secara intensif mengamati peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMPN 01 Sutojayan yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara yang diperlukan mengenai peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa SMPN 01 Sutojayan.

Peneliti memulai penelitian pada tanggal 6 April pada jam istirahat. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak guru pendidikan

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 168

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 222

agama Islam yang ada di sekolah tersebut. Pada hari berikutnya penelitian dilanjutkan dengan melakukan observasi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain observasi pada saat proses pembelajaran, observasi juga dilakukan pada saat ada kegiatan keagamaan yaitu pada saat peringatan Isro' Mi'roj nabi Muhammad SAW dan juga kegiatan doa bersama menjelang ujian Nasional bagi kelas IX.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 01 Sutojayan Kab.Blitar dengan subjek penelitian siswa muslim dan juga non muslim dan para guru PAI yang ada. Dengan guru PAI peneliti menanyakan tentang bagaimana strategi yang digunakan, sedangkan dengan siswa peneliti menanyakan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari ketika berada dalam lingkungan sekolah yang majemuk.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Dalam penelitian kali ini, data primer di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 54

SMPN 01 Sutojayan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai data primer adalah guru PAI yang ada di sekolah tersebut.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁶ Jadi data skunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pencarian secara manual dan secara online. Secara manual yaitu dengan melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti. Sedangkan secara online yaitu sesuai dengan berkembangnya teknologi internet dengan mengakses informasi data di internet sesuai dengan yang peneliti butuhkan, dengan tujuan memudahkan peneliti dan pengguna lainnya dalam mencari data.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland seperti dikutip oleh Moleong “sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁷ Dalam penelitian Kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan hanya

⁶ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 157

sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁸ Menurutnya sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Person (orang)

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹ Sumber ini adalah guru PAI SMPN 01 Sutojayan dan siswa muslim serta non muslim yang ada di sekolah.

b. Place (tempat)

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMPN 01 Sutojayan seperti: tempat belajar (seperti kelas, mushola, lapangan, dll) meja, papan tulis, kursi, dan lain sebagainya termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hal. 102

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

¹⁰ *Ibid*, hal. 107

c. Paper (kertas)

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹¹ Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku pelajaran, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.¹² Teknik tersebut diperinci sebagai berikut:

a. Metode Observasi Partisipatif

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif pasif (*passive participation*), jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³

¹¹ *Ibid*, hal. 107

¹² M.Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 163

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, hal. 227

Metode ini digunakan untuk mendapatkan, mengetahui data melalui pengamatan yang berupa: (1) ruang atau tempat, (2) pelaku, (3) benda-benda atau alat, (4) waktu, (5) peristiwa, (6) tujuan, (7) perasaan.¹⁴ Dengan metode observasi peneliti akan mengamati ruang atau tempat, pelaku adalah siswa yang dapat melaksanakan toleransi beragama, benda-benda atau alat yang digunakan, waktu pelaksanaan ketika dalam ruang lingkup sekolah, dan peristiwa apa yang ada.

b. Metode Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk suatu tugas tertentu atau untuk mendapatkan keterangan dari responden. Jika suatu percakapan meminta keterangan yang bertujuan untuk suatu tugas, tetapi hanya untuk tujuan ramah tamah, sekedar tahu dan mengobrol saja itu tidak disebut wawancara.

Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Supaya wawancara dan pengamatan didapatkan dan menghasilkan informasi tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di

¹⁴ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mashur, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.165

SMPN 01 Sutojayan secara obyektif, maka peneliti bersikap terbuka terhadap mereka tentang dirinya, apa yang sedang dilakukannya, serta apa yang akan menjadi tujuan penelitian ini. Subyek yang akan diwawancarai pada penelitian ini antara lain:

1. Kepala sekolah SMPN 01 Sutojayan
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 01 Sutojayan
3. Para siswa SMPN 01 Sutojayan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan dan gambar tentang segala hal yang berhubungan dan dibutuhkan dalam proses penelitian dengan menggunakan alat-alat dokumentasi yang diperlukan. Hal ini sangat diperlukan sebagai penunjang dan pelengkap dalam menggunakan metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis menggunakan teknis analisa

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal. 240

deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif menurut Winarno Surachmad adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang sesuatu proses yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya atau dengan perkataan lain, mendiskripsikan data kualitatif dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata kepada pembaca.

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Meskipun demikian penelitian kualitatif dalam banyak bentuknya sering menggunakan jumlah-jumlah penghitungan.

Seperti telah disebutkan diatas, penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan kepala lembaga pendidikan, guru pendidikan agama islam, dan pelaku pendidikan dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun tujuan dari metode deskriptif adalah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
 - b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
 - c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk mengecek keabsahan data banyak terjadi pada tahapan penyaringan data. Oleh sebab itu jika ada data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian dan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁶

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.¹⁷

¹⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 172

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, hal. 270-276

a. Perpanjangan Pengamatan

Apabila dalam proses melakukan penelitian telah terjadi banyaknya data yang belum terkumpul pada batas waktu penelitian, maka seorang peneliti dalam penelitian ini akan melakukan perpanjangan penelitian atau perpanjangan pengamatan, dengan begitu maka hasil penelitian akan mendapatkan data lebih rinci dan valid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Seorang peneliti dalam penelitian ini akan menggali data dengan sifat yang sangat teliti dan juga akan disertai ketekunannya, karena dengan demikian data yang diperoleh seorang peneliti akan lebih valid dan hasil penelitian tersebut akan membuat para pembaca juga peneliti sendiri lebih tahu dan faham akan hal tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa SMPN 01 Sutojayan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data dari hasil observasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan satu, informan dua dan seterusnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu:

a. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan terdiri dari kegiatan observasi lapangan atau tempat penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, dan mengurus perijinan penelitian.

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

Peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk menggali informasi dan segala macam hal yang dibutuhkan untuk memperoleh data penelitian, yaitu tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di SMPN 01 Sutojayan Kab.Blitar

c. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini, proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan dan kemudian dipilih data yang penting-penting saja berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian

menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipilih dan diperiksa dengan menggunakan triangulasi.

d. Tahapan penyelesaian

Tahap yang terakhir ini dilakukan dengan penulisan laporan hasil penelitian yang telah disusun, disimpulkan, dan diverifikasi sehingga memperoleh hasil penelitian yang terpercaya dan valid.